

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana atau teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengkaji data, guna memberikan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian (Susanto, *et al.*, 2024).

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dalam metode ini digunakan untuk menguraikan, menyelidiki, menemukan, dan menjelaskan serta mengumpulkan. Setelah itu akan di analisis dalam bentuk ringkasan untuk memberikan gambaran umum terkait topik tersebut.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				May				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Persetujuan Judul dan Dosen Peneliti																								
3	Pembagian Surat Permohonan Penelitiann																								
4	Penyusunan Proposa BAB I II & III																								
5	Seminar Proposal																								
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal																								
7	Penelitian dan Penulisan BAB IV & V																								
8	Penyerahan Working In Progress 2																								

No	Kegiatan	Feb				Mar				Apr				May				Jun				Jul			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9	Sidang Skripsi & Uji Komprehensif																								

Sumber: (Penulis 2025)

3.2 Ojek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah peran konservatisme akuntansi terhadap *financial distress* pada PT. Radiant Utama Interisco (RUIS) Periode 2021-2023. Penelitian ini mengambil perusahaan yang bergerak disalah satu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Radiant Utama Interinsco (RUIS) yang beralamatkan di Jl. Kapten Tendean No.24, RT.1/RW.1, Pela Mampang, Kec. Mampang Prpt., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12720.

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan oleh penulis adalah data yang akurat dan merupakan komponen utama yang digunakan dalam penelitian ini sudah dirumuskan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain seperti, jurnal, artikel, ilmiah, yang digunakan kembali untuk keperluan penelitian yang berbeda.

3.4 Populasi Dan Sampel Data Penelitian

Maka populasi dalam penelitian ini penulis mengambil perusahaan yang bergerak di salah satu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

a. Populasi Pada PT Radiant Utama Interinsco (RUIS) Periode 2021-2023

Menurut Sahir (2022), yang dimaksud dengan populasi keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulanya. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa PT Radiant Utama Interinco kemungkinan besar menerapkan konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan.

b. Sempel

Menurut sahir (2020), sampel adalah bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan dalam penelitian.

Metode penetapan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan yang menerapkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2021-2023

3.5 Operasional Variabel

Dalam proses penelitian variabel yang digunakan sebagai berikut:

1. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme adalah suatu respon yang dilakukan oleh akuntan berhati-hati dalam mengakui pendapatan atau laba yang akan datang dan segera mengakui beban atau kerugian yang akan datang. Konservatisme akuntansi (*prudence*) diukur menggunakan model yang digunakan oleh Rahmawati dan Aprilia (2022).

Berikut rumus perhitungan konservatisme akuntansi (*prudence*) dapat dilihat dibawah.

a. *Book to Market Ratio*

$$\text{Book to Market Ratio} = \frac{\text{Market value of firm}}{\text{book value of firm}}$$

b. *Conservatism Based On Accrued Items*

$$\text{CON_ACC} = \frac{\text{NI - CFO}}{\text{TA}} \times -1$$

Keterangan:

CON_ACC : Konservatisme Akuntansi

NI : Laba Tahun Berjalan + Depresiasi dan Amortisasi
dari Perusahaan

CFO : Arus kas kegiatan operasi perusahaan

TA : Total aktiva

2. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kesulitan keuangan atau gejala awal kebangkrutan yang mengindikasikan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan, berdasarkan analisis kebangkrutan yang dikembangkan oleh Altman pada tahun 1983 yang menemukan bahwa kesamaan rasio keuangan yang bisa dipakai untuk memprediksi kebangkrutan (*Z-Score*) untuk perusahaan yang *go public* (Anggraini dan Meidiyustiani, 2024).

Menurut Oliviana dan Pandin (2023) pengukuran *financial distress* dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu *Springate* dan salah satu metode kesulitan paling terkenal adalah *Altman Z-Score*, metode *Z-Score* Altman merupakan indikator untuk mengukur potensi kebangkrutan (*financial distress*) suatu perusahaan, *Z-Score* dikembangkan oleh Edward I Altman, Ph. D, seorang profesor dan ekonomi keuangan dari New York University's Stern School of Business pada tahun 1968.

Berikut perhitungan *Z-Score*

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,999X_5$$

Dimana:

Z : Indeks Nilai *Z-Score*

X₁ : Modal kerja terhadap total aktiva

X₂ : Laba ditahan terhadap total aktiva

X₄ : Nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari hutang

X₅ : Penjualan terhadap total aktiva

Menurut altman nilai Z merupakan angka yang menjelaskan pada perusahaan apakah perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan maupun sedang mengalami kebangkrutan, pada altman pertama nilai Z dikategorikan menjadi 3 yaitu:

- a. Jika nilai $Z < 1,10$ maka termasuk perusahaan yang bangkrut.
- b. Jika nilai $1,10 \leq Z \leq 2,60$ maka termasuk grey area (tidak dapat ditentukan apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan)
- c. Jika nilai $Z > 2,60$ maka perusahaan tidak bangkrut atau dapat dikatakan perusahaan sedang sehat

Adapun indikator yang dapat mempengaruhi *financial distress* yaitu sebagai berikut:

- a. Likuiditas

Curren ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Santi dan Sudarsi, 2024).

Rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

- b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. profitabilitas juga mencerminkan kinerja perusahaan yang baik karena tingkat pengembalian investasi atas aset semakin besar maka risiko yang memiliki keterkaitan pada sahamakan semakin kecil karena operasional perusahaan berjalan dengan lancar akibat dari pengelolaan aktiva yang baik (Anggraini dan Widhiastuti, 2020).

Rumus:

c. *Leverage*
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Leverage dalam
 penelitian ini
 diproksikan diukur

menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan memakai hutang dalam melakukan pembiayaan terhadap jumlah aktiva atau asetnya. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Anggraini dan Widhiastuti, 2020).

Rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. *Aktivitas*

Rasio aktivitas yaitu diukur menggunakan *total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya dari seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Anggraini dan Widhiastuti, 2020).

Rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.6 Metode Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan agar mempermudah dalam penelitian metode pengumpulan data diantaranya:

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya yang digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian tanpa pengumpulan langsung dari responden, data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan dan internet. Berikut sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Situs resmi Bursa Efek Indonesia dapat di akses di <https://www.idx.co.id>

2. Data Dokumentasi

Data dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari pengumpulan dokumen yang sudah tersedia untuk dianalisis lebih lanjut, yang dilakukan dengan menelusuri dokumen atau arsip tertulis dengan mendukung penelitian secara spesifik, seperti laporan keuangan, peraturan akuntansi. Berikut pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Situs resmi perusahaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) <https://radiant.co.id/id>
- b. Mengumpulkan data-data berupa mengumpulkan dan menganalisis laporan keuangan PT RUIS dari sumber resmi.

3.7 Metode Pengolahan/Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan kedalam beberapa kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif, yaitu merupakan suatu pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan atau data dan menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Berikut teknik analisa yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi terkait kebijakan konservatisme akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Mengumpulkan data rasio keuangan yang berkaitan dengan *financial distress*.
3. Mempelajari dan mengumpulkan laporan keuangan PT. Radiant Utama Interinsco (RUIS) Periode 2021-2023 dari BEI dan situs resmi Perusahaan.
4. Menghitung rasio keuangan pada PT. Radiant Utama Interinsco (RUIS) Periode 2021-2023.